

**PERUBAHAN PERILAKU KONSUMTIF
BURUH PABRIK PT. ADI SATRIA ABADI**

**(Studi tentang Dampak Peralihan Profesi Masyarakat Dusun Banyak II,
Desa Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, Prov. D.I Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)**

Disusun Oleh:

**DWI ANDANA MARSELIA
NIM. 11720016**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Andana Marselia
NIM : 11720016
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 14 September 2015

Yang menyatakan,

A yellow rectangular meter stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, a Garuda emblem on the right, and the number "6000" in large digits. Below the number is "6000 RUPIAH". A unique code "E2ADF339765560" is printed in the middle. A handwritten signature is written over the stamp.

Dwi Andana Marselia

Nim. 117200116

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Andana Marselia

NIM : 11720016

Prodi : Sosiologi

Judul : Perubahan Perilaku Konsumtif Buruh Pabrik PT. Adi

Satria

Abadi (Studi tentang Dampak Peralihan Profesi Masyarakat Dusun Banyakan II, Desa Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, Prov. D.I Yogyakarta).

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 September 2015



Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.

NIP. 19711212 199703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marada Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0377/2015

Tugas Akhir dengan judul : **PERUBAHAN PERILAKU KONSUMTIF BURUH PABRIK PT. ADI SATRIA ABADI**
(Studi tentang Dampak Peralihan Profesi Masyarakat Dusun Banyakan II, Desa
Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, Prov. D.I Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI ANDANA MARSELIA
Nomor Induk Mahasiswa : 11720016
Telah diujikan pada : Selasa, 22 September 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dedi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji I


Drs. Musa, M.Si
19620912 199203 1 001

Penguji II


Napsiah, S.Sos., M.Si.
19721018 200501 2 002

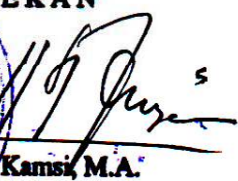
Yogyakarta, 22 September 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN




Dr. H. Kamsi, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

“Bertindaklah dengan cara sedemikian rupa sehingga kamu selalu menghormati perikemanusiaan, entah kepada dirimu sendiri maupun orang lain, bukan hanya sekali-sekali, melainkan selalu dan selamanya”
(Immanuel Kant)

"Thinking is easy, acting difficult, and to put one's thoughts into action, the most difficult thing in the world"
(German Poet Goethe)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Yang tersayang, tercinta, dan terkasih yakni kedua orang tuaku bapak Barzawi dan Ibu Chairina. Karena beliau telah memberi kepercayaan serta dukungan baik itu bersifat materi maupun non materi kepadaku untuk menimba ilmu di tanah rantau. Kalianlah yang selalu menjadi penyemangatku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Yang tercinta, kakak dan adikku. Kalianlah yang selalu bersamaku di tanah rantau ini, begitu banyak pelajaran bermanfaat yang kita lalui selama ini. Semoga hubungan persaudaraan kita selalu erat dan utuh.

Yang dibanggakan, almamater Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan kasihNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perubahan Perilaku Konsumtif Buruh Pabrik PT. ASA” Studi tentang Dampak Peralihan Profesi Masyarakat Dusun Banyak II, Desa Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, Prov. D.I Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Sosiologi.
3. Ibu Muryanti, S.Sos., M.A selaku Dosen Penasehat Akademik Mahasiswa Prodi Sosiologi 2011.
4. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas arahan, koreksi, serta bimbingan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. Musa, M.Si dan Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembahas Skripsi. Terimakasih atas koreksi atas arahan yang telah diberikan.
6. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, telah memberikan ilmu yang bermanfaat terkait dengan kajian sosiologi.

7. Bapak Broto selaku Kepala Dukuh Dusun Banyakan II, karena telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian di Dusun Banyakan II, sekaligus telah memberikan informasi-informasi mengenai tema yang diteliti.
8. Pihak PT. ASA yang sangat terbuka dan memudahkan penulis untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.
9. Masyarakat Dusun Banyakan II yang telah menerima dengan ramah dilakukannya penelitian ini.
10. Ayah dan ibu tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta do'a yang senantiasa dilantunkan, sehingga menjadikan penulis pribadi yang mandiri.
11. Sylvia, Bindu, Ibiem. Kalian adalah kakak dan adik yang terbaik.
12. Salman Alfarizi. Banyak pelajaran serta bimbingan yang sangat bermanfaat yang telah kita pelajari bersama. Kedekatan kita begitu membahagiakan.
13. Sahabatku jams (Ifa, Dian, Mita) dan sahabatku di Batam Winda dan Yunila atas motivasi dan inspirasi yang selalu diberikan. Kedekatan kita begitu membahagiakan.
14. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2011. Bersama kalianlah tempat dimana bisa berdiskusi, saling tukar pikiran secara aktif.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 14 September 2015

Penulis,



Dwi Andana Marselia

11720016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN BANYAKAN II, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL, YOGYAKARTA DAN PT. ADI SATRIA ABADI	25
A. Gambaran Umum Dusun Banyakan II.....	25
1. Kondisi Geografis	25
2. Kondisi Demografi.....	27

3. Kondisi Historis, Ekonomi, Sosial, Budaya.....	29
B. Gambaran Umum PT. Adi Satria Abadi	34
1. Profil Perusahaan	34
2. Sejarah Masuknya PT. ASA di Dusun Banyakan	35
3. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan	36
4. Lokasi Pabrik	36
5. Kebijakan PT. ASA kepada Karyawan	38
6. Kondisi Sosial dan Budaya	39
BAB III: PROSES PERALIHAN PROFESI DAN PERILAKU KONSUMSI	
MASYARAKAT DUSUN BANYAKAN II	41
A. Proses Peralihan Profesi	41
B. Pola Konsumsi Keluarga	47
C. Kepemilikan Barang	58
D. Perilaku Berbelanja	67
BAB IV: PERUBAHAN PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT	
DUSUN BANYAKAN II YANG BERALIH PROFESI MENJADI	
BURUH PABRIK	79
A. Perilaku Konsumsi Masyarakat Dusun Banyakan II	
Sebelum Beralih Profesi sebagai Buruh Pabrik PT.	
ASA	79
B. Perilaku Konsumsi Masyarakat Dusun Banyakan II	
Setelah Beralih Profesi sebagai Buruh Pabrik PT. ASA.....	82
BAB V: PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Dusun Banyakan II	25
Gambar 2. Gapura Dusun Banyakan	27
Gambar 3. Bangunan PT. Adi Satria Abadi	37
Gambar 4. Layout PT. Adi Satria Abadi	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola Konsumsi Masyarakat Dusun Banyakan II sebelum dan Sesudah Beralih Profesi menjadi Buruh Pabrik	48
Tabel 2. Kepemilikan Barang Masyarakat Dusun Banyakan II Sebelum dan Sesudah Beralih Profesi menjadi Buruh Pabrik	58
Tabel 3. Anggota Rumah Tangga Masyarakat Dusun Banyakan II yang Beralih Profesi sebagai Buruh Pabrik PT. ASA	71

ABSTRAK

Masuknya pabrik di bidang barang/jasa yakni PT. Adi Satria Abadi di wilayah Dusun Banyakan II tidak hanya memberikan dampak pada perubahan mata pencaharian masyarakat sekitar, gaya hidup mereka pun juga mengalami perubahan yang ditunjukkan pada perilaku konsumtif dalam memenuhi kebutuhan individu maupun keluarga yang diperoleh dari hasil kerja mereka sebagai buruh pabrik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan perilaku konsumtif masyarakat Dusun Banyakan II setelah bekerja di PT. ASA. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori masyarakat konsumsi yang di gagas Jean Baudrillard. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan perilaku konsumtif masyarakat Dusun Banyakan II yang beralih profesi sebagai buruh pabrik mengalami perubahan cukup signifikan yang diukur melalui tiga indikator yakni pola konsumsi keluarga, kepemilikan barang, dan perilaku berbelanja. Dampak positif yang dirasakan adalah dapat meningkatkan taraf hidup keluarga, membeli jenis barang tertentu merupakan bentuk dari menikmati hasil dari pekerjaan. Sedangkan dampak negatifnya, pemborosan, menimbulkan sifat riya' (pamer), menimbulkan persepsi yang kurang baik dari lingkungan tempat tinggal.

Kata kunci: *perilaku buruh, perubahan, gaya hidup*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sektor industri menjadi salah satu solusi bagi sebagian kalangan di masyarakat dalam aspek mata pencaharian. Selama ini, tidak sedikit yang beranggapan bahwa industrialisasi dapat berpengaruh dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik. Berdasarkan data dari Badan Penelitian Statistik (BPS) sektor industri, selain memberi kontribusi ekonomi melalui nilai tambah, lapangan kerja dan devisa, tetapi juga mampu memberi kontribusi menuju transformasi kultural masyarakat ke arah modernisasi yang menunjang daya saing suatu wilayah.¹ Perkembangan industrialisasi yang merupakan salah satu akibat dari munculnya modernisasi ini, telah mengubah budaya masyarakat yang berbentuk masyarakat agraris tradisional menuju masyarakat industri. Hal ini dapat terlihat semakin meningkatnya laju pertumbuhan sektor industri di perkotaan.

Kondisi perkotaan yang semakin padat, sekaligus dibarengi dengan meningkatnya pertumbuhan sektor industri. Dirasa cukup sulit untuk dilakukannya pembangunan secara terus-menerus. Sehingga memunculkan arus industrialisasi di wilayah pedesaan. Khususnya pada sektor industri non agraris atau sektor industri yang berkecimpung di bidang barang/jasa. Salah

¹<http://yogyakarta.bps.go.id>, diakses pada tanggal 17 Februari 2015, pada jam 18.00 WIB.

satu contoh daerah yang mengalami industrialisasi pedesaan adalah Desa Sitimulyo, di Yogyakarta.²

Masuknya industri ke wilayah pedesaan telah memberikan pengaruh terhadap keluarga baik itu bersifat langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, lingkungan dan sikap kerja dari suatu jenis pekerjaan tertentu akan mempengaruhi lingkungan dan sikap hidup dari suatu keluarga. Sedangkan pengaruh yang bersifat tidak langsung, asosiasi antara pekerjaan dan keluarga dilakukan melalui media masa *social class membership* (keanggotaan dalam kelas sosial), hal itu berarti bahwa seseorang yang mendapatkan suatu pekerjaan sekaligus juga akan mendapatkan suatu tingkat kelas sosial tertentu (*prestise*)³ yang akan ditunjukkan oleh pola-pola sikap dan tingkah laku tertentu.⁴ Dengan itu, dimensi-dimensi hubungan sosial dan gaya hidup di pedesaan mulai berubah dan menyesuaikan diri dengan gaya hidup modern sesuai kemampuan dan akses yang dimiliki.⁵ Singkatnya, masyarakat mengalami perubahan terhadap kondisi sosial ke tahap berikutnya atau menuju taraf kehidupan yang semakin kompleks.

Gaya hidup modern, biasanya dikaitkan pada perilaku seseorang dalam mengonsumsi kebutuhan hidup mereka. Banyak orang yang sebelumnya tidak mampu membeli bermacam-macam barang (daya beli rendah) atau memang tidak ingin melakukannya (mereka tidak melihat adanya kebutuhan atau nilai tambah membeli barang-barang yang berorientasi fashion). Ternyata saat ini

²Hasil observasi, Maret 2014.

³Prestise adalah gengsi, pengaruh, atau wibawa.

⁴G. Kartasapoetra, *Sosiologi Industri*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 58-59.

⁵Raharjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2010, hlm.194.

orang-orang tersebut telah mengembangkan sebuah kebutuhan, nilai, dan tujuan budaya baru yang dapat dipuaskan dengan cukup mudah yaitu melalui mengonsumsi.⁶ Namun, perubahan perilaku konsumsi seseorang dengan mengadopsi budaya konsumen modern, mengarahkan mereka pada aktivitas berbelanja yang bersifat konsumtif⁷, dimana tidak lagi hanya untuk memenuhi kebutuhan (*need*) tetapi juga pada pemuasan keinginan (*want*).

Perilaku konsumtif dalam keluarga dapat ditunjukkan dari pemenuhan kebutuhan keluarga seperti perabotan rumah tangga hingga pada pengadaan barang elektronik, kendaraan, pembelian busana, alat teknologi-komunikasi, perhiasan, yang mana dalam pemenuhan tersebut tidak bernilai ekonomis melainkan lebih bernilai prestise. Dalam budaya modern, gaya hidup konsumtif tidak hanya ditemukan pada generasi muda dan orang-orang kaya. Publisitas budaya konsumen menegaskan bahwa semua orang memiliki kesempatan untuk melakukan perbaikan diri serta ekspresi diri berapa pun usia serta dari kelas manapun seseorang.⁸

Sejalan dengan uraian diatas, yang merujuk pada gaya hidup khas dari berbagai kelompok status tertentu. Istilah “gaya hidup” (*lifestyle*) sekarang ini kabur. Dalam budaya konsumen kontemporer istilah ini mengkonotasikan individualitas, ekspresi-diri, serta kesadaran diri yang stilistik. Tubuh, busana, bicara, hiburan saat waktu luang, pilihan makanan dan minuman, rumah,

⁶J. Paul Peter & Jerry C. Olson, *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, edisi keempat, (Jakarta: Erlangga, 2000), Hlm. 64.

⁷ Konsumtif memiliki pengertian yakni pemakaian (pembelian)/ mengonsumsi barang-barang yang sifatnya karena tuntutan gengsi semata dan bukan menurut tuntutan kebutuhan yang dipentingkan.

⁸Mike Featherstone, *Postmodernisme dan Budaya Konsumen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hlm. 205

kendaraan, pilihan hiburan dan seterusnya dipandang sebagai indikator dari individualitas selera serta rasa gaya dari pemilik/konsumen.⁹ Dalam hal ini, perilaku konsumsi berlebihan untuk alasan sederhana, yang hanya menghambur-hamburkan itu akan berdampak pada salah satunya sifat pemborosan.

Pada konteks ini, islam mengajarkan kepada umatnya untuk menghindari sifat boros dalam mengeluarkan harta, yaitu tidak berlebihan¹⁰ dan tidak pula kikir¹¹. Berikut firman Allah berikut ini:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian” (Q.S. Al-Furqaan: 67).¹²

Nabi Muhammad SAW pun juga bersabda menganjurkan seseorang untuk bersikap hemat dalam pengeluaran dan dapat menyimpan kelebihan atau menabungnya untuk masa depan. Berikut Rasulullah SAW bersabda:

“Allah akan memberikan rahmat kepada seseorang yang berusaha dari yang baik, membelanjakan uang secara sederhana, dan dapat menyisihkan kelebihan untuk menjaga saat dia miskin dan membutuhkannya.” (HR Muslim dan Ahmad).¹³

Berbicara mengenai konsumsi dan kebutuhan manusia tentu tidak akan ada habisnya, karena manusia tidak pernah merasa puas. Melihat hal tersebut, perlu adanya pembagian dalam kebutuhan hidup individu/ rumah tangga.

⁹Mike Featherstone, *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 197.

¹⁰Berlebihan adalah sikap hidup yang dapat merusak jiwa, harta, dan masyarakat. Sumber: Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 81.

¹¹Kikir adalah sikap hidup yang dapat menahan dan membekukan harta. Sumber: Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 81.

¹²Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 81.

¹³*Ibid.*, hlm. 83.

Kebutuhan hidup manusia dibagi menjadi dua yakni kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang paling utama untuk dapat mempertahankan hidup seperti makan, minum, pakaian, perumahan. Sedangkan kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang diperlukan guna melengkapi kebutuhan primer, seperti alat-alat dan perabot.¹⁴

Perubahan gaya hidup modern yang sejalan dengan berkembangnya industrialisasi di berbagai daerah. Menyebabkan semakin menipisnya perbedaan antara desa dan kota.¹⁵ Perubahan gaya hidup mereka ditunjukkan melalui perilaku konsumsi masyarakat desa yang sudah tidak jauh berbeda dengan masyarakat kota. Keadaan ini terjadi pada masyarakat Dusun Banyakan II di Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Sebelum masuknya sektor industri di wilayah Dusun Banyakan II, mayoritas masyarakatnya adalah bermatapencaharian petani, peternak, dan buruh harian lepas.¹⁶ Masuknya sektor industri di bidang barang/ jasa khususnya PT. ASA di wilayah Dusun Banyakan II menambah variasi dalam segi mata pencaharian masyarakat sekitar.

Keadaan ini tidak hanya berdampak pada perubahan mata pencaharian oleh beberapa masyarakat Dusun Banyakan II, tetapi juga telah berpengaruh terhadap kemampuan buruh pabrik dalam meningkatkan taraf hidup yang ditunjukkan pada perubahan perilaku konsumsi keluarga mereka. Sebenarnya, jika dilihat dari pendapatan masyarakat setelah beralih berprofesi sebagai

¹⁴Mulyanto Sumardi dan Hans-Dieter Evers, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Rajawali bekerjasama dengan YIIS, 1982), hlm. 2.

¹⁵Raharjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 193

¹⁶Hasil wawancara dengan Kepala Dukuh Dusun Banyakan II, Maret 2014.

buruh pabrik tidaklah terlalu besar nominalnya yang berkisar Rp 1.250.000 (gaji pokok), yang mana hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok di dalam rumah tangga.¹⁷ Namun, menjadi pekerja pabrik lebih mudah memperoleh pendapatan tambahan seperti adanya kebijakan-kebijakan dari pihak pabrik yang menguntungkan pekerja itu sendiri, adanya kerja lembur (*over time*), adanya koperasi perusahaan, dll. Sehingga dengan adanya kemudahan tersebut memberikan peluang bagi pekerja dan keluarganya untuk berperilaku konsumtif.

Melihat pola hidup dari beberapa masyarakat Dusun Banyakan II khususnya dalam hal mengonsumsi benda, mengalami perubahan setelah bekerja di PT. Adi Satria Abadi (PT. ASA). Mereka sudah mulai mengonsumsi barang-barang yang sedang *trend* di kalangan masyarakat luas. Selain faktor pekerjaan dan pendapatan yang sudah tetap, kehadiran para pekerja pendatang juga menjadi pemicu terjadinya perubahan perilaku konsumsi masyarakat Dusun Banyakan II yang bekerja di PT. ASA, karena antara pekerja lokal maupun pekerja pendatang mengalami pertukaran berbagai sistem di satu lingkungan kerja, seperti ekonomi, sosial dan budaya.

Berangkat dari fenomena sosial inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui sejauh mana perubahan perilaku konsumtif masyarakat Dusun Banyakan II setelah bekerja di PT. ASA. Untuk mengukurnya peneliti telah menentukan beberapa indikator diantaranya adalah pola konsumsi keluarga buruh, kepemilikan barang, dan perilaku berbelanja.

¹⁷Hasil wawancara dengan informan kedelapan Bpk. Resdianto, pada tanggal 29 April 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana perubahan perilaku konsumtif masyarakat Dusun Banyakan II setelah bekerja di PT. Adi Satria Abadi (PT. ASA) ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis fenomena yang ada di dalam kehidupan keluarga buruh Dusun Banyakan II, agar memperoleh temuan-temuan mengenai sejauh mana perubahan perilaku konsumtif buruh dan keluarganya sebelum dan sesudah bekerja di PT. ASA.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan perilaku konsumtif masyarakat Dusun Banyakan II yang bekerja di PT. ASA.
- c. Untuk mengetahui dampak yang diperoleh oleh buruh dan keluarganya ketika menjadi masyarakat yang memiliki budaya dan perilaku konsumtif.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis; penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam kajian Sosiologi Ekonomi dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya.

- b. Secara praktis; penelitian ini dapat membantu pihak pabrik dan pemerintah desa untuk mengetahui mengenai sejauh mana perubahan perilaku konsumsi masyarakat Dusun Banyak II sebelum dan sesudah bekerja di PT. ASA.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu hal penting yang perlu diuraikan dalam rancangan penelitian. Di dalam tinjauan pustaka terdapat referensi-referensi dari penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan penelitian sebagai bentuk perbandingan dari penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil penelusuran penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, telah peneliti bagi dalam beberapa variabel yakni, industrialisasi pedesaan, perubahan gaya hidup atau (perilaku konsumtif).

Industrialisasi Pedesaan

Penelitian dilakukan oleh Sulistyaningsih (2008). Penelitian tentang “Industrialisasi dan Pemberdayaan Ekonomi Petani”.¹⁸ Penelitian ini menjelaskan mengenai dampak industrialisasi pedesaan terhadap pemberdayaan ekonomi petani di Desa Sitimulyo dan mengetahui upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan gabungan kelompok tani agar berdaya secara ekonomi di tengah himpitan industrialisasi. Teori yang digunakan adalah industrialisasi dan pemberdayaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Kesimpulan dari penelitian tersebut

¹⁸Sulistyaningsih, *Industrialisasi dan Pemberdayaan Ekonomi Petani*, Jurnal Sosiologi Reflektif, Vol. 2, No. 2, April 2008.

adalah industrialisasi pedesaan berdampak kepada pemberdayaan ekonomi petani di Desa Sitimulyo, baik secara langsung atau tidak, baik dampak positif ataupun negatif. Dampak positif berupa penyerapan tenaga lokal. Dampak negatifnya sebagian petani kesulitan dalam mendapatkan air untuk mengairi sawahnya dan adanya limbah serta polusi. Kondisi ini berdampak pada aspek kuantitas dan kualitas produktivitas tanaman yang berpengaruh terhadap pendapatan petani. Pendapatan petani hanya untuk memenuhi kebutuhan subsistensi.

Penelitian dilakukan oleh Kuat Ismanto, H Misbabul Huda, dan Chusna Maulida (2012). Penelitian tentang “Transformasi Masyarakat Petani Mranggen Menuju Masyarakat Industri”.¹⁹ Penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat Mranggen mengalami transformasi dari masyarakat petani menjadi masyarakat industri melalui proses industrialisasi. Meningkatnya taraf perekonomian serta perkembangan yang terjadi dilingkungan sekitar. Teori yang digunakan adalah industrialisasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *pertama*, bersamaan dengan berkembangnya Kota Semarang, desa-desa di Mranggen kemudian seolah-olah sama atau mirip dengan kehidupan kota Semarang sebagai tempat ketergantungannya. *Kedua*, industrialisasi membawa dampak positif maupun negatif. *Ketiga*, dengan nilai baru yang berkembang dalam

¹⁹Kuat Ismanto, H. Misbabul Huda, dan Chusna Maulida, *Transformasi Masyarakat Petani Mranggen Menuju Masyarakat Industri*, Jurnal Penelitian (STAIN Pekalongan), Vol. 9, No. 1, Mei 2012.

masyarakat industri, agama masih memiliki tempat dalam *public life* dan *private life*.

Perubahan Gaya Hidup atau Perilaku Konsumtif

Penelitian dilakukan oleh Rajib Gandhi (2011). Penelitian tentang “Pengaruh Industrialisasi Pedesaan Terhadap Taraf Hidup Masyarakat Di RW 01 dan RW 02 Desa Benda, Kecamatan Cicurung, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat”.²⁰ Penelitian ini menjelaskan pengaruh industrialisasi pedesaan berdampak terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar. Dengan masyarakat desa yang mengalami peralihan mata pencaharian, masyarakat mengalami peningkatan dalam taraf kehidupannya yang dilihat dari tingkat pendapatannya, tingkat sarana dan prasarana, dan tingkat akumulasi modal sosial. Teori yang digunakan adalah industrialisasi dan kebutuhan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan didukung oleh pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan pendekatan sampel acak.

Penelitian dilakukan oleh Ami Kusuma Handayani (2014). Penelitian ini tentang “Pengaruh Industri Pertambangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Pedesaan”.²¹ Penelitian ini menjelaskan mengenai industrialisasi pedesaan yang

²⁰Rajib Gandhi, *Pengaruh Industrialisasi Pedesaan Terhadap Taraf Hidup Masyarakat di RW 01 dan RW 09 Desa Benda, Kecamatan Cicurung, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat*, Skripsi (Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat: 2011)

²¹Ami Kusuma Handayani, *Pengaruh Industri Pertambangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Pedesaan*, Penelitian Ilmiah (Fakultas Ekologi Manusia, Institut pertanian Bogor, Jawa Barat: 2014).

secara khusus pada bidang pertambangan. Hal tersebut mengakibatkan tidak bersinerginya dalam upaya mendorong pemberdayaan ekonomi petani di pedesaan. Salah satu dari dampak industri pertambangan adalah dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat pedesaan dilihat dari perubahan aspek aktivitas, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Teori yang digunakan adalah industrialisasi, modernisasi, dan gaya hidup. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode menganalisa (studi pustaka), dengan metode pengumpulan data menggunakan data skripsi, tesis, jurnal ilmiah, buku teks yang berkaitan.

Penelitian dilakukan oleh Suhaimi Syamsuri (2005). Penelitian ini tentang “Dampak Remitan terhadap Perubahan Perilaku Konsumsi Migran Di Daerah Asal (Studi Di Desa Rensing Kec. Sakra Barat, Kab. Lombok Timur)”.²² Penelitian ini menjelaskan mengenai faktor penting terjadinya migrasi internasional adalah adanya dorongan ekonomi bagi seseorang untuk meninggalkan daerah asalnya. Migrasi internasional memiliki hubungan yang erat dengan remitan. Keterkaitan hubungan ini disebabkan karena remitan diartikan sebagai hasil selama migran berada ditempat kerja. Pada perkembangannya remitan tidak lagi dipahami hanya sebagai hasil kerja migran berupa uang semata, tetapi pengertian remitan telah berkembang menjadi segala bentuk kiriman ke daerah asal, seperti barang maupun

²²Suhaimi Syamsuri, *Dampak Remitan terhadap Perubahan Perilaku Konsumsi Migran Di Daerah Asal (Studi Di Desa Rensing Kec. Sakra Barat, Kab. Lombok Timur)*, Tesis (Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta: 2005).

pengalaman serta ide-ide, baik yang dikirim maupun yang dibawa secara langsung. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa remitan tidak saja telah berdampak secara ekonomi (material) bagi migran di daerah asal, tetapi juga membawa dampak sosial-budaya (immaterial) yang tercermin dari perilaku konsumtif migran. Dengan demikian perilaku konsumtif migran di daerah asal disebabkan oleh adanya remitan. Sedangkan faktor lainnya adalah akibat dari telah terjadinya pertukaran berbagai sistem, seperti ekonomi, sosial, budaya selama proses migrasi. Teori yang digunakan adalah masyarakat konsumsi, teori tentang migrasi tenaga kerja dengan tiga pendekatan yaitu ekonomi, psikologi, demografis dan geografis yang bersumber dari hukum grafitasi E.G Ravenstein. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam.

Penelitian dilakukan oleh Jumiaty (2009). Penelitian ini tentang “Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat *Value-Added* Telepon Seluler (HP) (Studi Penelitian Mahasiswa Angkatan 2005-2006 UIN Sunan Kalijaga)”.²³ Penelitian tersebut berfokus pada perubahan pola konsumsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terhadap peningkatan *Value-Added* telepon seluler (HP). Dimana dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa dampak dari peningkatan *Value-Added* telepon seluler (HP) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN berdampak

²³Jumiaty, *Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat Value-Added Telepon Seluler (HP) (Studi Penelitian Mahasiswa Angkatan 2005-2006 UIN Sunan Kalijaga)*, Skripsi (Fakultas Ushuliddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2009).

positif maupun negatif. Kemudian hubungan antara *Value-Added Handphone* dengan perubahan perilaku konsumtif mahasiswa UIN cukup signifikan. Teori yang digunakan adalah perilaku konsumen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam.

Adapun skripsi ini membahas tentang “Perubahan Perilaku Konsumtif Buruh Pabrik PT. Adi Satria Abadi (Studi tentang Dampak Peralihan Profesi Masyarakat Dusun Banyakan II, Desa Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, Prov. D.I Yogyakarta)”. Dengan demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini lebih memfokuskan langsung pada perubahan perilaku konsumtif buruh pabrik PT. Adi Satria Abadi sebagai dampak peralihan profesi masyarakat Dusun Banyakan II. Perbedaan dari penelitian ini juga dapat dilihat dari setting tempat penelitian, objek penelitian, dan waktu penelitian. Teori yang digunakan adalah masyarakat konsumsi yang di gagas oleh Jean Baudrillard. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

E. Kerangka Teori

Setiap penelitian selalu menggunakan teori untuk menganalisis permasalahan yang menjadi topik penelitian. Seperti dinyatakan oleh Kerlinger (1978) mengemukakan bahwa teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara

sistematik, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.²⁴

Peneliti menggunakan teori konsumsi yang digagas oleh Jean P Baudrillard sebagai alat analisis atas perubahan perilaku konsumtif masyarakat Dusun Banyakan II yang beralih profesi menjadi buruh pabrik di PT. ASA. Baudrillard merupakan tokoh dari Prancis yang pada awal karirnya sangat dipengaruhi oleh perspektif Marxian. Salah satu alasan bagi adanya pengaruh ini adalah bahwa Marx maha guru teoritis produksi, banyak memberikan tawaran kepada siapapun yang menilik konsumsi.²⁵ Dalam hal ini, Baudrillard memandang bahwa konsumsi adalah tempat ditemukannya masalah dan isu-isu baru, sehingga beliau memasukkan masyarakat postmodern kedalam masyarakat konsumsi. Menurut Baudrillard masyarakat konsumsi merupakan masyarakat pembelajar konsumsi, pelatihan sosial yang dalam konsumsi artinya sebuah cara baru dan spesifik bersosialisasi dalam hubungannya dengan munculnya kekuatan-kekuatan produktif baru dan restrukturisasi monopolistik sistem ekonomi pada produktivitas yang tinggi.²⁶

Pada teorinya, Baudrillard melihat masyarakat konsumsi hadir sebuah kebutuhan yang berlebih. Seluruh lapisan masyarakat selalu menghambur-hamburkan, memboros, mengeluarkan, dan mengonsumsi kebutuhan untuk alasan yang sederhana karena berada dalam konsumsi kelebihan (*surplus*),

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 52.

²⁵Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2013), hlm. xvi.

²⁶Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2013), hlm. 91.

konsumsi barang tambahan karena individu seperti masyarakat, merasa tidak hanya ada tetapi hidup.²⁷ Budaya konsumen yang melekat di masyarakat, mengubah masyarakat menjadi berperilaku konsumtif. Dalam budaya konsumen modern, setiap lapisan masyarakat dari kelas manapun berhak memiliki kesempatan untuk melakukan perbaikan diri hingga pada pengekspresian diri mereka dengan menggunakan waktu luang serta pendapatan yang mereka miliki. Artinya, setiap orang akan dipandang sama ketika mereka dapat mengonsumsi suatu benda yang sama. Keinginan atau hasrat berbelanja atas kelimpahannya produk kebutuhan hidup, menjadikan tidak sedikit orang-orang dari berbagai kalangan untuk memperolehnya. Masyarakat semakin digiurkan dengan menjamurnya pusat-pusat perbelanjaan dan iklan-iklan (televisi, media cetak, dll) yang memudahkan para pembeli.

Mike Featherstone melihat ada tiga perspektif utama dalam budaya konsumen adalah sebagai berikut:²⁸

1. Pandangan bahwa budaya konsumen dipremiskan dengan ekspansi produksi komoditas kapitalis yang memunculkan akumulasi bebesar-besaran budaya dalam membentuk barang-barang konsumen dan tempat-tempat belanja dan konsumsi. Hal ini mengakibatkan tumbuhnya kepentingan aktivitas bersenang-senang dan konsumsi dalam masyarakat barat kontemporer, yang walaupun disepakati oleh beberapa ahli menyebabkan adanya sifat efalitarianisme dan kebebasan individual yang lebih besar, oleh ahli-ahli dipandang meningkatkan kapasitas untuk melakukan manipulasi ideologis dan pengekangan masyarakat yang bersifat 'seduktif' dari beberapa alternatif hubungan sosial yang 'lebih baik'.
2. Pandangan yang lebih sosiologis, bahwa kepuasan yang berasal dari benda-benda berhubungan dengan akses benda-benda itu yang terstruktur secara sosial dalam suatu peristiwa yang telah ditentukan

²⁷Ibid., hlm. 32.

²⁸Mike Featherstone, *Postmodernisme dan Budaya Konsumen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 29-30.

yang didalamnya kepuasan dan status tergantung pada penunjukan dan pemeliharaan perbedaan dalam kondisi inflasi. Titik perhatiannya disini adalah pada cara-cara berbeda dimana orang menggunakan benda-benda dalam rangka menciptakan ikatan-ikatan atau perbedaan masyarakat.

3. Adanya masalah kesenangan emosional untuk konsumsi, mimpi-mimpi dan keinginan yang ditampakkan dalam bentuk tamsil budaya konsumen dan tempat-tempat konsumsi tertentu secara beragam memunculkan kenikmatan jasmaniah langsung serta kesenangan estetis.

Menurut Engel, Blackwell dan Miniard faktor-faktor yang memengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian adalah pengaruh lingkungan, perbedaan dan pengaruh individual, dan proses psikologi.²⁹

1. Pengaruh lingkungan

- a) Faktor budaya

Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas dan pada perilaku konsumen. Budaya merupakan kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari oleh seorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga pentinglainnya.

- b) Faktor kelas sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga serta peranan dan status sosial konsumen. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status. Setiap peran

²⁹Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Buku Seru, 2013), hlm. 13.

membawa status yang mencerminkan penghargaan yang diberikan oleh masyarakat.

c) Faktor pengaruh pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti umur, dan tahapan daur hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri. Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapatan seseorang.

d) Faktor keluarga

Dalam menganalisis perilaku konsumen, faktor keluarga mendapat peran yakni, siapa saja yang mengambil inisiatif membeli, memberikan pengaruh keputusan membeli, menentukan keputusan apa yang dibeli, siapa pelaku pembelian dan pemakaian.

e) Faktor situasi

Pengaruh situasi sebagai pengaruh yang timbul dari faktor khusus untuk waktu dan tempat yang spesifik yang lepas dari karakteristik konsumen dan karakteristik objek.

2. Perbedaan dan pengaruh individual

Individu berbeda dalam cara-cara fundamental lain yang memengaruhi perilaku konsumen. Ada tiga sumber daya konsumen, yaitu sumber daya ekonomi, temporal, dan kognitif.

3. Proses psikologi

Pemilihan barang yang dibeli seseorang lebih lanjut dipengaruhi oleh empat faktor psikologi, yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan serta kepercayaan. Motivasi merupakan kebutuhan yang cukup menekan untuk mengarahkan seseorang mencari cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Sedangkan kepercayaan merupakan suatu pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analisis, yaitu peneliti melukiskan fakta dan data yang didapat dari penelitian sebagaimana mestinya.³⁰ Peneliti mendeskripsikan hasil temuan berdasarkan pada realitas yang terjadi di Dusun Banyakan II, dimana susunannya sesuai dengan apa yang telah diperoleh dari data hasil observasi, wawancara mendalam kepada informan, kemudian data-bukti berupa arsip, dokumen, dan sebagainya yang diperoleh baik dari Kepala Dukuh Dusun Banyakan II maupun pihak PT. Adi Satria Abadi dan dokumentasi (foto). Dari hasil pendeskripsian tersebut, kemudian peneliti melakukan analisis yang dikaitkan dengan teori yang telah dipilih oleh peneliti.

1. Lokasi Penelitian

³⁰Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Universitas Gajah Mada Press, 1992), hlm. 67.

Penelitian ini dilakukan di lokasi Dusun Banyak II, yang mana merupakan salah satu Padukuhan di Desa Sitimulyo, kecamatan Piyungan, kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dusun Banyak II bisa dikategorikan dalam kawasan sub-urban, karena lokasinya tidak jauh dari wilayah perkotaan.³¹ Secara geografis wilayah Dusun Banyak II cukup strategis. Dusun Banyak II menjadi salah satu lokasi letaknya kawasan sektor industrialisasi pedesaan di Desa Sitimulyo. Masuknya industrialisasi di bidang barang/jasa ke pedesaan secara tidak langsung memberikan perubahan terhadap masyarakat sekitar dengan bergesernya mata pencaharian mereka.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena setelah beralihnya mata pencaharian masyarakat Dusun Banyak II sebagai buruh pabrik khususnya di PT. ASA, tidak hanya berdampak pada perubahan mata pencaharian mereka, tetapi juga berpengaruh terhadap kemampuan buruh pabrik dalam meningkatkan taraf hidup yang ditunjukkan pada perubahan perilaku konsumsikeluarga mereka. Hal tersebut dikarenakan menjadi pekerja pabrik lebih mudah untuk memperoleh pendapatan. Tidak hanya dari pendapatan pokok saja, melainkan juga ada pendapatan tambahan seperti adanya kebijakan-kebijakan dari pihak pabrik yang menguntungkan pekerja itu sendiri, adanya kerja lembur (*over time*), adanya koperasi perusahaan, dll. Sehingga dengan adanya kemudahan tersebut memberikan peluang bagi pekerja dan keluarganya untuk berperilaku konsumtif.

³¹Hasil observasi penelitian pada 18 Februari 2014.

2. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³² Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah dengan terjun langsung ke Dusun Banyakan II, guna mengamati secara langsung kondisi keluarga masyarakat yang bekerja di PT. ASA yang dilihat dari gaya hidup dan perilaku konsumsi mereka dengan mengamati bagaimana kondisi fisik bangunan rumah mereka, pemenuhan fasilitas pribadi dan rumah tangga. Selain itu metode observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum Dusun Banyakan II (meliputi, kondisi geografis, demografis, sosial-ekonomi, budaya, dan lainnya) dan PT. ASA (meliputi kondisi geografis, sosial-ekonomi, dan lainnya). Peneliti dokumentasikan lewat catatan dan foto.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³³ Peneliti telah melakukan wawancara mendalam kepada beberapa elemen masyarakat.

³²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115.

³³*Ibid.*, hlm. 108

Pertama, warga Dusun Banyakan II yang mengalami peralihan profesi menjadi buruh pabrik di PT. Adi Satria Abadi (PT. ASA). Sejauh ini masyarakat Dusun Banyakan II yang masih aktif bekerja di PT. ASA berjumlah 26 orang. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil 10 informan. Hal tersebut dikarenakan dari 26 pekerja hanya 10 pekerja yang masuk pada kategori yang telah peneliti tentukan.

Peneliti telah mengkategorisasikan informan yang di wawancarai agar mempermudah dalam pendataan, diantaranya adalah; (a) informan termasuk pada keluarga batih (merupakan kelompok sosial kecil yang terdiri dari suami, istri, beserta anak-anaknya yang belum menikah dan informan menjadi pencari nafkah utama), (b) Lamanya informan bekerja, (c) Tanggung jawab (beban) informan di keluarga. *Kedua*, peneliti juga mewawancarai pihak industri guna memperoleh data-data pekerja, pengaruh perusahaan terhadap perubahan gaya hidup masyarakat sekitar serta memperoleh profil perusahaan. *Ketiga*, peneliti mewawancarai Kepala Dukuh Dusun Banyakan II sebagai data pendukung untuk memperoleh data mengenai garis besar kehidupan masyarakatnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengambilan dari data dokumen, baik berupa buku, jurnal, arsip, dan foto.³⁴ Metode ini menjadi data sekunder bagi peneliti yang dapat memperkuat data primer yang telah

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240.

diperoleh. Meski peneliti tidak menampilkan hasil dokumentasi atau foto-foto (karena permintaan informan), tetapi peneliti telah mendokumentasikan seperti, model bangunan tempat tinggal informan, prabotan-prabotan rumah tangga informan. Selain itu, dokumentasi terkait data-data geografi dan demografi wilayah Dusun Banyakan II. Dan juga dokumentasi data-data dari PT. ASA seperti data karyawan dan profil perusahaan.

3. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dalam proses analisis data, yaitu ada tiga macam kegiatan:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara yang di dalam kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.³⁵

b. Model Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model data merupakan penyajian data pada suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Data-data yang telah dikategorikan dan diseleksi akan diolah dalam bentuk grafik, matriks, paragraf narasi, tabel, dan gambar yang merujuk pada tahapan akhir.

³⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 130.

c. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data adalah penarikan atau verifikasi kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.³⁶ Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.³⁷

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan rancangan pembahasan yang akan peneliti kelompokkan dalam beberapa bab. Pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan bagian yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk memudahkan peneliti dalam penulisan dan menganalisis data, mempelajari problematika dan temuan-temuan yang ada, supaya menjadi lebih mendalam dan mudah untuk dipahami.

Bab I berisi tentang bab pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi uraian tentang data-data atau gambaran umum Dusun Banyakan II yang terdiri dari kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi

³⁶ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 42.

historis, kondisi ekonomi ekonomi, kondisi sosial, dan kondisi budaya. Serta profil tentang PT. Adi Satria Abadi.

Bab III berisi tentang proses peralihan profesi dan perilaku konsumsi masyarakat Dusun Banyakan II.

Bab IV berisi mengenai analisis perubahan perilaku konsumtif masyarakat Dusun Banyakan II setelah beralih profesi menjadi buruh pabrik di PT. ASA.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan atas hasil temuan dan analisis yang telah peneliti lakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa masuknya PT. Adi Satria Abadi (PT. ASA) di wilayah Dusun Banyakan II, gaya hidup masyarakat sekitar mengalami perubahan yang ditunjukkan pada perilaku konsumtif. Hal tersebut dikarenakan dengan masuknya PT. ASA telah memberikan dampak pada terbukanya peluang kerja bagi masyarakat sekitar, kemudian pekerja juga mendapatkan penghasilan tetap (pokok), kemudian adanya penghasilan dari kerja lembur (*over time*) serta kebijakan-kebijakan dari pihak pabrik yang menguntungkan pekerja itu sendiri. Sehingga dengan adanya kemudahan tersebut memberikan peluang bagi pekerja dan keluarganya untuk berperilaku konsumtif. Perilaku tersebut mereka tunjukkan sebagai wujud rasa syukur dan menikmati hasil pekerjaan yang mereka geluti saat ini, walaupun terkadang mereka menganggap hal tersebut sebagai gengsi sekaligus menunjukkan identitas sosial mereka baik itu di lingkungan kerja, keluarga, maupun masyarakat. Perubahan perilaku konsumtif yang cukup signifikan ini diukur melalui tiga indikator yakni berdasarkan dari pola konsumsi keluarga, kepemilikan barang, dan perilaku berbelanja.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari perubahan perilaku tersebut, dimana terdapat dua macam yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya *Pertama*, mereka dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan

keluarga baik itu kebutuhan primer maupun sekunder secara aktif, dengan itu mereka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. *Kedua*, membeli jenis barang tertentu merupakan bentuk dari menikmati hasil kerja keras yang dilakukan para informan. Sedangkan dampak negatifnya, *pertama* pemborosan baik dari segi materi maupun produk yang dibeli. *Kedua*, menimbulkan sifat riya' (pamer). *Ketiga*, menimbulkan persepsi yang kurang baik dari lingkungan tempat tinggal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti perlu memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait. Saran ini berupa untuk kepentingan akademik, masyarakat (informan), pihak pabrik, dan pemerintah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum sempurna, bahkan mungkin jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya yang sejenis, untuk dapat mengkaji fenomena sosial ini secara lebih spesifik.
2. Kepada masyarakat Dusun Banyak II terutama yang bekerja di pabrik disarankan, *pertama* setiap perlunya manajemen keuangan keluarga agar tidak muncul besar pasak dari pada tiang (besar pengeluaran dari pada pendapatan). *Kedua*, masyarakat harus lebih selektif dalam mengonsumsi kebutuhan keluarga dengan memilih barang yang benar-benar sangat dibutuhkan, hal tersebut untuk menghindari pemborosan. *Ketiga*, untuk menghindari pembelian barang-barang yang bersifat konsumtif, ada baiknya jika pemasukan keluarga dialokasikan untuk investasi jangka

panjang seperti membuka usaha kecil-kecilan atau menabung untuk mengantisipasi sesuatu hal yang sifatnya dadakan yang membutuhkan dana besar.

3. Kepada pihak pabrik terus senantiasa membuat kebijakan-kebijakan yang bisa meningkatkan kesejahteraan buruh. Selanjutnya, mengharapkan pihak pabrik untuk selalu menjaga kelestarian alam sekitar pabrik agar lingkungan masyarakat tetap sehat.
4. Perlu kiranya pemerintah untuk terus meningkatkan pengawasan kepada pihak pabrik agar tidak semena-mena dalam membuat aturan dan membuat kebijakan selalu pro terhadap kepentingan buruh pabrik agar senantiasa sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, Yaumil C. Agoes. 1994. *Pembangunan Keluarga Sejahtera Sebagai Wahana Pembangunan Bangsa*. Jakarta: LP3ES.
- Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta. 2007. *Pola Konsumsi Penduduk Indonesia 2007*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- Baudrillard, Jean. 2013. *Masyarakat Konsumsi*. Terj. Wahyunto. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana.
- Chaney, David. 2011. *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif*. Terj. Nuraeni. Yogyakarta: Jalasutra.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 113.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Featherstone, Mike. 2008. *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*. Terj. Misbah Zulfa Elisabeth. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi,Sutrisno. 1987.*Metodologi Riset 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartasapoetra, G. 1985. *Sosiologi Industri*. Jakarta: Bina Aksara.
- Martono,Nanang. 2014.*Sosiologi Perubahan Sosial: Prespektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 2007. *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nawawi, Hadi. 1992. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Peter, J. Paul & Jerry C. Olson. 2000. *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.

- Rahardiansah, Trubus. 2011. *Perilaku Manusia dalam Prespektif Struktural, Sosial, dan Kultural*. Jakarta: Trisakti.
- Raharjo. 2010. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2010. *Teori Sosiologi Modern*, edisi keenam. Terj. Alimandan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ritzer, George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Terj. Alimandan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setiadi,Elly M. Dkk. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Keluarga: Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Strinati, Dominic. 2010. *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Popular*. Yogyakarta:AR-Ruzz Media.
- Sugihen, Bahrein T. 1996. *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*. Jakarta: RajaGavindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, Mulyanto dan Hans-Dieter Evers. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali bekerjasama dengan YIIS.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Perilaku Konsumen (Panduan Riset Sederhana untuk mengenali konsumen)*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service (CAPS).
- Syahatah, Husein. 1998. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tim Pustaga Agung Harapan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Wiriatmaja, Soekandar. 1985. *Pokok-Pokok Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Yasaguna.

Skripsi dan Laporan Penelitian

- Gandi, Rjib. 2011.*Pengaruh Industrialisasi Pedesaan Terhadap Taraf Hidup Masyarakat di RW 01 dan RW 09 Desa Benda, Kecamatan Cicurung,*

Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Skripsi Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. (<http://repository.ipb.ac.id>, yang diakses pada tanggal 22/01/2015, pada jam 0:25).

Handayani, Ami Kusuma. 2014. *Pengaruh Industri Pertambangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Pedesaan*. Penelitian Ilmiah Fakultas Ekologi Manusia, Institut pertanian Bogor, Jawa Barat. (http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=9&cad=rja&uact=8&ved=0CF8QFjAI&url=http%3A%2F%2Fskpm.ipb.ac.id%2Fkaryailmiah%2Findex.php%2Fstudipustaka%2Farticle%2FdownloadSuppFile%2F1389%2F729&ei=wdGsVM7NOsaSuAT5l4GwBw&usg=AFQjCNGgDj6VydcZQca4HlYniP_Rf9NS5g&bvm=bv.83134100.d.c2E, yang diakses pada tanggal 7/01/2015, pada jam 13.35 WIB).

Ismanto, Kuat, H. Misbabul Huda, dan Chusna Maulida. 2012. *Transformasi Masyarakat Petani Mranggen Menuju Masyarakat Industri*. Jurnal Penelitian STAIN Pekalongan, Vol. 9, No. 1, Mei 2012. Jawa Tengah: STAIN: Pekalongan. (<http://download.portalgaruda.org/article>, yang diakses pada tanggal 22/01/2015, pada jam 0:10 WIB).

Jumiati. 2009. *Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat Value-Added Telepon Seluler (HP) (Studi Penelitian Mahasiswa Angkatan 2005-2006 UIN Sunan Kalijaga)*. Skripsi Fakultas Ushuliddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Subagyo. 2004. *Pengaruh Modernisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat Muslim Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Agama: Media Komunikasi, Penelitian dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Agama. Vol. XIII, No. 1 Januari-April 2004.

Sulistyaningsih. 2008. *Industrialisasi dan Pemberdayaan Ekonomi Petani*. Jurnal Sosiologi Reflektif. Vol. 2, No. 2, April 2008. Yogyakarta: Prodi Sosiologi.

Syamsuri, Suhaimi. 2005. *Dampak Remitan terhadap Perubahan Perilaku Konsumsi Migran Di Daerah Asal (Studi Di Desa Rensing Kec. Sakra Barat, Kab. Lombok Timur)*. Tesis Program Pascasarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Lain-Lain

<http://yogyakarta.bps.go.id>. (diakses pada tanggal 17 Februari 2015, pada jam 18.00 WIB).

Interview Guide

PERUBAHAN PERILAKU KONSUMTIF BURUH PABRIK PT. ADI SATRIA ABADI

**(Studi tentang Dampak Peralihan Profesi Masyarakat Dusun Banyakan II,
Desa Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, Prov. D.I Yogyakarta)**

I. Masyarakat Dusun Banyakan II yang Beralih Profesi

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama :
Pendidikan terakhir :
Profesi :

Peralihan profesi masyarakat

1. Apakah pekerjaan yang anda tekuni sebelum bekerja di PT. ASA?
2. Berapa lama anda bekerja sebelum menjadi buruh pabrik? Kenapa anda dulu memilih pekerjaan tersebut?
3. Kapan anda mulai bekerja sebagai buruh pabrik?
4. Kenapa anda kemudian menjadikan buruh pabrik sebagai pilihan?
5. Mengapa anda beralih profesi dari pekerjaan sebelumnya?
6. Apa yang ingin anda capai sebagai buruh pabrik?
7. Apa yang anda peroleh setelah beralih profesi menjadi buruh pabrik?

8. Bagaimana dinamika yang anda peroleh sebelum dan sesudah menjadi buruh pabrik?
9. Adakah perubahan taraf hidup yang anda peroleh setelah beralih profesi menjadi buruh pabrik? jika ada perubahan seperti apa?

Keadaan Ekonomi masyarakat yang melakukan peralihan profesi

1. Adakah perubahan pendapatan setelah anda beralih profesi?
2. Apakah pekerjaan sekarang sudah dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga anda?
3. Apakah ada pekerjaan lain yang anda lakukan selain menjadi buruh pabrik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga?
4. Bagaimana anda dan keluarga anda memanagemen pendapatan dari buruh pabrik? Apakah ada perubahan cara manage dari pendapatan sebelum beralih profesi?
5. Selain kebutuhan konsumsi, pengeluaran apa sajakah yang anda anggarkan?
6. Apakah anda mempunyai tanggungan simpan pinjam atau tabungan?
7. Apakah anda mempunyai asuransi keluarga yang anda peroleh karena usaha sendiri maupun dari pihak pabrik?
8. Adakah jasa yang disediakan oleh pihak pabrik untuk menunjang taraf ekonomi pekerja untuk lebih baik?

Perubahan perilaku konsumsi masyarakat

1. Apakah sebelum beralih profesi anda dan keluarga sudah aktif dalam mengkonsumsi (barang)? Bagaimana pola hidup keluarga anda sebelum bekerja di pabrik?

2. Adakah perubahan perilaku dalam mengonsumsi barang setelah anda bekerja menjadi buruh pabrik? Jika ada, sejak kapan anda merasa perubahan tersebut?
3. Mengapa gaya hidup keluarga anda bisa mengalami perubahan khususnya dalam hal konsumsi?
4. Adakah faktor-faktor tertentu yang menyebabkan keinginan anda dan keluarga untuk berbelanja dalam kurun waktu yang tiba-tiba?
5. Barang apa saja yang anda beli sehingga anda merasa mengalami perubahan perilaku dalam berbelanja ?
6. Bagaimana anda dan keluarga mengatur belanja kebutuhan primer (pokok) dan kebutuhan sekunder (pelengkap)? Dan apakah anda juga melakukan belanja tersier (mewah)?
7. Apakah anda dan keluarga jika berbelanja mengikuti trend yang sedang berkembang? Jika ya, dari mana saja anda dan keluarga memperoleh informasinya?
8. Siapa sajakah yang memiliki andil penting saat melakukan aktivitas belanja? Berapa kali anda melakukan belanja dalam sebulan atau setahun dan apakah itu berbentuk cash atau kredit?
9. Di keluarga siapa yang paling sering berbelanja diluar kebutuhan pokok?
10. Dimanakah anda biasanya berbelanja? mengapa anda memilih tempat perbelanjaan tersebut?
11. Berapakah dana (maksimal) yang biasa anda dan keluarga keluarkan dalam sekali belanja?
12. Apakah anda pernah merasa bosan dengan aktivitas konsumsi yang terus menerus? Jika ya atau tidak, mengapa?
13. Apa dampak yang anda rasakan ketika sudah melakukan semua aktifitas belanja tersebut?
14. Adakah problem sosial yang anda dan keluarga peroleh setelah mengalami perubahan perilaku konsumsi? Jika ada, bagaimana?

II. Pihak Pabrik

1. Sejak kapan pabrik PT. Adi Satria Abadi (ASA) beroperasi di Dusun Banyak II, Desa Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, DIY ?
2. Bagaimana PT. ASA bisa berdiri di wilayah Dusun Banyak II?
3. Apa visi dan misi yang diusung oleh PT. ASA ?
4. Berapa jumlah karyawan yang PT. ASA miliki?
5. Kebijakan apa yang PT. ASA berikan untuk menyerap tenaga kerja sekitar pabrik berada?

III. Kepala Dukuh

1. Bagaimana hubungan pihak pabrik dan kepala dukuh?
2. Adakah perubahan sosial dan ekonomi masyarakat yang terjadi setelah PT. ASA beroperasi di wilayah Padukuhan Banyak II?
3. Apakah pihak dukuh melakukan monitoring terhadap warganya yang bekerja di PT. ASA?
4. Bagaimanakah pola konsumsi masyarakat Dusun Banyak II, jika dilihat dari sudut pandang Bapak Dukuh?
5. Apakah pihak dukuh dilibatkan dalam beberapa program tertentu dari pihak pabrik?

PROFIL INFORMAN

1. Kepala Dukuh Dusun Banyak II

Kepala Dukuh Dusun banyak II bernama Subroto dan biasa disapa dengan Bapak Dukuh atau Bapak Broto. beliau 46 tahun dan beragama islam. Pendidikan terakhir yang disandang Bapak Broto adalah SMA. Bapak Broto saat ini memiliki 2 orang putri dan istri. Beliau menjabat sebagai kepala dukuh sejak tahun 2002. Bapak Broto merupakan penduduk asli Dusun Banyak II, jabatan kepala dukuh turun ke beliau yang mana sebelumnya dipegang oleh ayahnya. Sebagai kepala dukuh bapak Broto sudah melakukan tugas-tugasnya dengan aktif mengontrol keadaan sosial kemasyarakatan Dusun Banyak II, selalu mempebaharuhi tiap tahunnya mengenai data-data warga, dan membantu Pemerintah Desa Sitimulyo dalam melayani masyarakat Dusun Banyak II dalam hal administratif, pengembangan pembangunan dan lain-lain.¹

2. Kepala HRD PT. Adi Satria Abadi

Kepala HRD PT. Adi satria Abadi bernama Gustiawan, beliau biasa disapa dengan Bpk. Iwan. Saat ini beliau berusia 39 tahun dan beragama islam. Pendidikan terakhir beliau adalah Sarjana Ekonomi. Bapak Iwan bergabung dan bekerja di PT. Adi Satria Abadi (ASA) sejak tahun 2000. Dan

¹ Wawancara dengan Kepala Dukuh Dusun Banyak II Bpk Broto, pada tanggal 16 April 2015, jam 16:29 WIB

jabatan kepala HRD pun baru diperolehnya beberapa bulan ini. Sebagai manager HRD tugas biasanya beliau lakukan adalah selain mengurus masalah perekrutan, beliau juga melakukan segala hal yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pemaksimalan SDM (Sumber Daya Manusia) mulai dari tahan awal berupa perencanaan, implementasi hingga masa evaluasi.

3. Masyarakat Dusun Banyakan II yang bekerja di PT. ASA

a. Arf

Bapak Arf merupakan salah satu penduduk asli Dusun Banyakan II yang tinggal di RT 01. Bpk. Arf adalah orang muslim dan beliau sekarang berusia 33 tahun, untuk pendidikan terakhir beliau adalah lulusan SMA pada tahun 1999. Bpk. Arf yang menikah tahun 2007 ini, sekarang sudah memiliki 2 orang putra. Beliau bekerja di PT. ASA sejak tahun 2003, sebelumnya beliau bekerja serabutan seperti menjadi buruh truk. Sedangkan istri Bpk. Arf bekerja menjadi *marketing* di salah satu perusahaan notaris. Jika dilihat keadaan keluarga Bpk. Arf, beliau dapat dikatakan berkecukupan, terlihat dari model bangunan rumah yang sudah modern, keadaan lantai sudah keramik, dan perabotan rumah yang cukup. Apalagi dari hasil data yang telah diperoleh bahwa keluarga Bpk. Arf rata-rata hobi berbelanja.²

b. EP

² Hasil wawancara kepada Bpk. Arf, pada tanggal 11 Februari 2015.

Bapak EP merupakan salah satu penduduk asli Dusun Banyakan II yang bertempat tinggal di RT 01. Bapak EP beragama islam, dan saat ini beliau berusia 34 tahun. Pendidikan terakhir yang beliau sandang adalah tamatan SMA pada tahun 1998. Beliau menikah pada tahun 2008 dan memiliki 2 orang putra. Bpk. EP mulai bekerja di PT. ASA sejak tahun 2001 sebelum PT. ASA beroperasi di Wilayah Dusun Banyakan II. Sebelumnya beliau bekerja serabutan seperti buruh truk yang mengikuti pamannya kurang lebih selama 2 tahun. Sedangkan istri Bpk. EP bekerja di BMT NU. Jika dilihat kondisi keluarga Bpk. EP dapat dikatakan berkecukupan, karena jika berkunjung ke rumah beliau, dari depan rumah langsung terlihat isi rumah hingga kebelakang, yang mana isi perabotan rumah tangga cukup lengkap. Di teras rumah terparkir sebuah mobil berbentuk mini bus dan truk. Keluarga yang hobi rekreasi ini, termasuk aktif berbelanja terutama untuk kepentingan anak-anaknya. Bapak EP juga suka mengikuti perkembangan teknologi sesuai perkembangan zaman.³

c. DW

Bapak DW merupakan penduduk asli Dusun Banyakan II, yang bertempat tinggal di RT 02. Bapak DW yang beragama islam ini sekarang sudah berusia 32 tahun. Pendidikan terakhir yang beliau tempuh adalah tamatan SMA pada tahun 2003. Saat ini beliau bekerja di PT. ASA sejak akhir tahun 2004. Sebelumnya beliau sempat bekerja menjadi *crew film* selama setengah tahun dan juga sempat berjualan angkringan. Bpk. DW

³ Hasil wawancara kepada Bpk. EP, pada tanggal 11 Februari 2015.

yang mengaku bahwa pendapatan dari usaha sampingannya yakni usaha kaos dagadu lebih besar dibandingkan dari hasil kerja pokoknya, telah menikah pada pertengahan tahun 2014, dan sekarang memiliki sepasang putra-putri. Jika dilihat dari kondisi keluarga, Bpk. DW dapat dikatakan berkecukupan, dari luar rumah terlihat bahwa Bpk. DW sangat hobi memelihara burung dan bentuk bangunan rumah terlihat baik dan modern, lantai rumah sudah keramik, dan perabotan rumah yang cukup lengkap. Bapak DW dan keluarga sangat hobi berbelanja, baik kebutuhan rumah tangga, anak, dan pribadi. Dari istri beliau pun juga suka berbelanja barang mewah seperti perhiasan.⁴

d. IN

Bapak IN merupakan penduduk asli Dusun Banyakan II, yang tinggal di RT 01. Beliau beragama islam dan sekarang Bpk. IN berusia 31 tahun. Pendidikan terakhir yang beliau sandang adalah tamatan SMA pada tahun 2003. Bapak IN sekarang bekerja di PT. ASA sejak tahun 2006. Sebelumnya Bpk. IN sempat bekerja sebagai asisten fotografi dan buruh truk. Bapak IN yang merasakan ada perubahan baik secara sosial dan ekonomi dalam kehidupan keluarganya yang setelah bekerja di PT. ASA ini, menikah pada tahun 2004 dan memiliki sepasang putri-putra. Beberapa bulan terakhir ini, istri Bapak IN disibukkan menjadi jasa ketrung untuk PT. ASA. Jika dilihat kondisi keluarga, Bpk. IN dapat dikatakan berkecukupan. Tempat tinggal yang ia peroleh dari bantuan pemerintah

⁴ Hasil wawancara kepada Bpk. DW, pada tanggal 27 April 2015.

akibat bencana alam tahun 2006, seiring berjalannya waktu, dapat beliau perluas bangunan dan merenovasinya dari hasil pendapatannya. Bpk. IN dalam beberapa bulan terakhir ini mulai mengambil kerja sampingan menjadi asisten fotografer. Bpk. IN dan keluarga suka berbelanja, apalagi ketika beliau telah memiliki anak, tingkat konsumsi keluarga beliau jadi semakin tinggi.⁵

e. End

Bapak End merupakan penduduk asli Dusun Bnyakan II yang bertempat tinggal di RT 01. Beliau menikah pada tahun 2007, kini telah memiliki seorang putra dan putri. Usia Bpk. End saat ini 34 tahun. Bpk. End sekeluarga beragama islam dan pendidikan terakhir beliau adalah lulusan SMP pada tahun 1999. Bpk. End bekerja di PT. ASA sejak tahun 2003, sebelumnya beliau bekerja sebagai buruh truk dan hingga sekarang pekerjaan tersebut menjadi pekerjaan sampingan jika ada waktu kosong. Sedangkan istrinya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan menjahit membantu kakaknya. Kondisi keluarga Bpk. End dapat dikatakan berkecukupan. Jika dilihat dari model bangunan rumah sudah cukup modern, lantai rumah sudah keramik. Bpk. End yang mengaku bahwa keluarganya hidup sederhana ini, jika untuk keperluan putra-putrinya beliau cukup royal, seperti membeli mainan dan pakaian. Karena beliau bekerja keras demi mencukupi kebutuhan anak dan keluarganya.⁶

⁵ Hasil wawancara kepada Bpk. IN, pada tanggal 26 April 2015.

⁶ Hasil wawancara kepada Bpk. End, pada tanggal 25 April 2015.

f. Mkd

Bapak Mkd yang terkenal dengan keramah-tamahannya, saat ini beliau berusia 47 tahun. Bpk. Mkd bukan asli penduduk Dusun Banyakn II, beliau menetap di Dusun Banyakn II RT. 03 semenjak menikah pada tahun 1995. Dari pernikahannya beliau sudah memiliki 2 orang putra dan 1 orang putri. Bpk. Mkd sekeluarga beragama islam dan pendidikan terakhir beliau adalah tamatan SD. Bpk. Mkd bekerja di PT. ASA sejak tahun 2003. Sebelumnya beliau pernah bertani dan bekerja menjadi *cleaning service* di pabrik peternakan Jl. Parangtritis. Beliau yang mengaku sangat bersyukur setelah bekerja di PT. ASA, karena kehidupan keluarganya dapat mengalami perubahan, misalnya beliau dapat membangun rumah untuk keluarga kecilnya, bisa membeli kendaraan dan dapat menyekolahkan anaknya di tempat yang bagus. meski demikian tidak menutup kemungkinan untuk Bpk. Mkd memiliki pekerjaan sampingan demi menutupi kekurangan pendapatan pokoknya, beliau tetap menjadi buruh tani dan mengurus sapi milik orang tua istrinya. Sedangkan istrinya bekerja menjadi PRT (pembantu Rumah Tangga) dan membantu Bpk. Mkd bersawah. jika dilihat kondisi keluarga dan gaya hidup keluarga Bpk. Mkd dapat digolongkan sederhana. Jika dilihat keadaan tempat tinggal, tidak terlalu banyak perabotan rumah.⁷

g. Res

⁷ Hasil wawancara kepada Bpk. Mkd, pada tanggal 25 April 2015

Bapak Res merupakan penduduk asli Dusun Banyakan II, yang bertempat tinggal di RT 04. Bpk. Res sekarang berusia 53 tahun dan pendidikan terakhir beliau adalah tamatan SMA. Bpk. Res sekeluarga beragama islam. beliau bekerja di PT. ASA sejak tahun 2003. Sebelumnya beliau bekerja sebagai buruh bangunan. Bapak Res memiliki seorang istri dan seorang putra-putri. Beliau merasa tingkat konsumsi keluarganya semakin meningkat sejak anak-anaknya tumbuh remaja. Terutama pada anak gadisnya yang sekarang menginjak bangku SMP. Bpk. Res selain memiliki kerja sampingan menjual kayu bakar, beliau juga disibukan mengurus sawahnya, setiap sore beliau sepulang kerja bersama istrinya pergi kesawah. Pola hidup keluarga Bpk. Res dapat dikatakan sederhana dan berkecukupan.⁸

h. Skm

Bapak Skm merupakan penduduk asli Dusun Banyakan II, yang bertempat tinggal di RT. 04. Sekarang ini beliau berusia 51 tahun dan pendidikan terakhir beliau adalah tamatan SMA. Bpk. Skm sekeluarga beragama islam. Bpk. Skm menikah tahun 1992 dan sekarang telah memiliki seorang putri dan putra. Bpk. Skm bekerja di PT. ASA sejak tahun 2003, sebelumnya beliau pernah bekerja menjadi tukang kayu dan buruh bangunan. Hingga saat ini Bpk. Skm masih mencari kayu untuk bangunan sebagai kerja sampingannya, bahkan beliau juga disibukkan mengurus sapinya. Bapak 2 anak ini merasa bersyukur mendapatkan

⁸ Hasil wawancara kepada Bpk. Res, pada tanggal 29 April 2015.

pekerjaan tetap, karena dengan itu beliau bisa merenovasi rumah, membeli kendaraan, dan menyekolahkan anak-anaknya. Tingkat konsumsi keluarga dapat dikatakan sedang begitu juga dengan gaya hidup keluarganya terlihat sederhana. Beliau dan keluarga tidak begitu sering berbelanja diluar kebutuhan sehari-hari dan juga jika dilihat tidak terlalu banyak perabotan-perabotan rumah.⁹

i. HS

Bapak HS merupakan penduduk asli Dusun Banyakan, yang bertempat tinggal di RT 02. Sekarang beliau berusia 31 tahun dan pendidikan terakhir beliau adalah lulusan SMK jurusan mesin. Bpk. HS sekeluarga beragama islam. Beliau menikah pada tahun 2009 dan sekarang memiliki seorang putri yang saat ini duduk dibangku TK (taman kanak-kanak). Bpk. HS bekerja di PT. ASA sejak tahun 2003, sebelumnya beliau berprofesi menjadi buruh truk dan hingga sekarang menjadi pekerjaan sampingan beliau ketika ada waktu senggang. Sedangkan istri beliau saat ini disibukkan menjadi ibu rumah tangga dan usaha *laundry* yang modalnya mereka peroleh dari peminjaman di Bank Bumi Arta yang bekerja sama dengan PT. ASA. Kondisi kehidupan keluarga, dapat dikatakan sederhana, Bpk. HS dan keluarga baru membangun rumah 3 tahun terakhir ini. Jika dilihat perabotan rumah tangga belum terlalu lengkap dikarenakan kondisi rumah yang masih proses renovasi. Jika

⁹ Hasil wawancara kepada Bpk. Skm, pada tanggal 29 April 2015.

dilihat dari tingkat konsumsi keluarga, beliau mengakui meningkat, terutama ketika sudah berkeluarga dan punya anak.¹⁰

j. Rnt

Bapak Rnt merupakan penduduk asli Dusun Banyakan II, yang bertempat tinggal di RT 03. Bpk. Rnt adalah anak pertama dari Bpk. Priman dan Ibu Mujiem. Bapak Rnt memiliki 2 adik laki-laki yang selisih usianya cukup jauh. Bapak Rnt sekeluarga beragama islam, saat ini usia beliau 23 tahun dan belum menikah. Bpk. Rnt baru beberapa tahun yang lalu lulus SMA yakni pada tahun 2011. Kegiatan sehari-hari Bpk. Rnt ialah bekerja dan jika hari libur beliau disibukkan dengan latihan *volley*. Saat ini Bpk. Rnt bekerja di PT. ASA sejak tahun 2011, tetapi status beliau masih pekerja kontrak. Dengan hal ini tunjangan-tunjangan maupun kebijakan dari PT. ASA belum beliau peroleh sebagaimana yang diperoleh pekerja tetap. Jika dilihat pola hidup keluarga Bpk. Rnt dapat dikatakan sederhana. Dari hasil bekerja beliau sekarang sudah bisa membeli kendaraan meski bersifat kredit. Beliau sendiri tidak begitu hobi berbelanja diluar kebutuhan sehari-hari, jadi biasanya pendapatan yang beliau peroleh

¹⁰ Hasil wawancara kepada Bpk. HS, pada tanggal 29 April 2015.

dari hasil bekerja untuk membayar kredit kendaraannya dan membantu biaya sekolah adik-adiknya maupun keperluan rumah tangga.¹¹



¹¹ Hasil wawancara kepada Bpk. Rnt, pada tanggal 26 April 2015.

Curriculum Vitae



Nama : Dwi Andana Marselia

Tempat, tanggal lahir : Batam, 18 Juli 1993

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Kawin

Alamat Asal : Perum. Citra Batam D 127,
RT/RW 002/001, kel. Teluk
Tering, Kec. Batam Kota

Email : Dwieandanamarselia@gmail.com

No. HP : 085668829882

Riwayat Pendidikan : TK Al-Barkah Batam (1997-1999)

SDN 006 Batam (1999-2005)

SMP N 03 Batam (2005-2008)

SMK Ibnu Sina Batam (2008-2011)

UIN Sunan Kalijaga (2011-2015)

Riwayat Organisasi : PMR SMP N 01 Bangkinang (2006-2007)

OSIS SMK Ibnu Sina Batam (2009-2010)

PMII Humaniora Park (2011-sekarang)

JCM UIN SUKA (2011-2012)

BEM PS-Sosiologi (2013-2014)